



Pengaruh Religiusitas, Bagi Hasil Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Mengambil Pembiayaan Di Koperasi Syariah MSI

Anggita Rastari, S.M

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Anggitarastari@gmail.com

Abstract

This study aims to provide empirical evidence of the effect of variables of religiosity, profit sharing and ease of access to community decisions to take financing at the MSI Syariah Cooperative. Determination of Samples using Purposive Sampling with 261 respondents with a questionnaire measuring instrument that has been tested for stationary data so that it can be used to measure variable variables. Research results show there is a relationship between religiosity, profit sharing and ease of access with community decisions to take financing in a Sharia Cooperative with a religiosity coefficient (X_1) of 1,166 and it is concluded that there is a partial significant influence on community decisions to take financing in Sharia Cooperatives. But the Revenue Sharing coefficient (X_2) is 0.959 which means there is no partial significant influence on the decision of the community to take financing in the MSI Syariah Cooperative, while the Access Ease coefficient (X_3) is 2,752 so that there is an influence on the ease of access to community decisions. Sharia MSI.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh variabel religiusitas, bagi hasil dan kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syariah MSI. Penentuan Sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* dengan 261 responden dengan alat ukur kuesioner yang telah diuji stationeritas datanya sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara religiusitas, bagi hasil dan kemudahan akses dengan keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syariah dengan koefisien religiusitas (X_1) sebesar 1.166 dan yang disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syariah. Namun koefisien Bagi Hasil (X_2) sebesar 0,959 yang berarti tidak ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syariah MSI, sedangkan koefisien Kemudahan Akses (X_3) sebesar 2.752 yang sehingga ada pengaruh faktor kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syariah MSI.

Kata Kunci: Religiusitas, Bagi Hasil dan Kemudahan Akses, Keputusan Nasabah.

PENDAHULUAN



Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari peran lembaga keuangan. Dengan berlakunya UU No. 10 tahun 1998, sistem perbankan lembaga keuangan konvensional beroperasi beriringan dengan lembaga keuangan syariah. Perbedaannya terdapat pada sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional sedangkan syariah dengan sistem bagi hasil. Keberadaan penduduk muslim yang besar di Indonesia, menjadikan Indonesia menjadi negara *Islamic Micro Finance* terbesar di dunia. Dan lembaga keuangan syariah semakin berkembang dan di minati oleh masyarakat Indonesia baik muslim maupun non muslim.

Salah satu lembaga keuangan syariah yaitu adalah KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah), lembaga ini bergerak pada bidang simpanan, pembiayaan serta investasi sesuai pola bagi hasil (syariah). Selain itu lembaga keuangan syariah semakin bermunculan diantaranya KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) dan BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*). Berdasarkan data dari jumlah koperasi aktif di Indonesia, Jawa Timur menduduki jumlah paling tinggi dibanding lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat menggunakan fasilitas pada koperasi cukup besar.

Koperasi Syariah MSI yang bertempat di Ds Driyorejo, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Magetan merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang mengalami perkembangan pada kegiatan pembiayaan untuk aktifitas konsumtif masyarakat. Misalnya pembiayaan kebutuhan rumah tangga, karena mereka menganggap lebih *profitable*. Perkembangan Koperasi Syariah MSI dari tahun 2016 sampai 2018 semakin meningkat baik pembiayaan maupun pendapatannya, dan peningkatannya mencapai angka 80 %. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat daerah semakin tertarik untuk melakukan pengajuan pembiayaan di Lembaga syariah.

Perbedaan koperasi syariah dengan konvensional terletak pada sistem pinjamannya yang dikenal dengan kredit. Dimana koperasi syariah dalam pembiayaannya dengan perjanjian yang ada diawal, isi perjanjian tersebut berupa perhitungan bagi hasil. Di koperasi syariah apabila mengalami kerugian ataupun keuntungan ditanggung bersama, melainkan konvensional yang ditanggung oleh salah satu pihak. Di sisi lain nasabah memiliki persepsi bahwa tingkat suku bunga yang ditawarkan lembaga keuangan syariah lebih rendah dibanding konvensional.

Selain itu koperasi syariah MSI juga menyediakan pihak ketiga yang disebut *volunteer*. Keberadaannya membantu koperasi untuk mempromosikan produk serta membantu *Account Officer* untuk mengelola simpanan anggota. Terpenuhinya kebutuhan anggota dengan adanya kemudahan akses via *Volunteer* tersebut merupakan salah satu wujud tujuan koperasi syariah. Lingkungan daerah cabang Koperasi Syariah MSI yang religius mendorong masyarakat untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah terutama pada fatwa yang menyatakan bahwa bunga kredit adalah riba. Besarnya pasar umat Islam di Indonesia semakin berkembang karena banyak masyarakat yang termotivasi akan keyakinan Agamanya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan 261 anggota pembiayaan di Koperasi Syariah MSI, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan pembiayaan di Koperasi Syariah



MSI. Faktor tersebut adalah Religiusitas, Bagi Hasil dan Kemudahan Akses. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh religiusitas, bagi hasil dan kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syariah MSI.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Menurut Syafril (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi adanya keputusan konsumen antara lain : Faktor sosial, budaya, religius, keluarga, ekonomi, persepsi, motivasi, kelompok acuan dan memori. Persepsi konsumen mengenai pembiayaan di Koperasi syariah MSI ialah anggapan bahwa lebih ringan dan mudah dalam pengembalianya, selain itu perhitungan resiko serta pengelolaan margin yang ringan. Pembiayaan menurut UU Perbankan No.10 tahun 1998 merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan antara pihak bank dengan lainnya yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan berupa bagi hasil. Sedangkan menurut Hasan (2014:221) dalam Tantri (2018) sistem pembiayaan yang diterapkan oleh perbankan syariah terdapat beberapa konsep dalam pemberian modal atau kredit. Pembiayaannya menggunakan akad yang sesuai dalam hukum fiqih Islam.

Menurut Jatun (2015) religiusitas merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang dalam mempertimbangkan apakah keputusan yang telah diambil sesuai dengan ajaran atau perintah agama yang dianutnya dan tidak melanggar aturan atau ajaran tersebut. Menurut Syafril (2015) aspek religiusitas merupakan hal yang emosional dalam pengambilan keputusan untuk membeli sesuatu seperti masakan yang halal dan masalah riba.

Pada ekonomi Islam bunga bersifat riba dan hukumnya haram, oleh Syariah Islamiyah berdasarkan Al Qur'an dan Hadist yang kemudian diganti dengan bagi hasil. Bagi hasil merupakan perjanjian awal yang berupa akad atau kontrak usaha mengenai bagi hasil yang disepakati oleh pemilik dana (*sahibul maal*) dan pengelola dana (*mudarib*). Dimana sistem ini yang menjadi ciri khas perbankan syariah yang berbeda dengan konvensional yang menggunakan bunga dalam pembagian keuntungan.

Menurut Davis (1989) dalam Nindy (2017) menyebutkan bahwa kemudahan akses merupakan suatu tingkatan seseorang percaya bahwa sistem dapat digunakan tanpa membutuhkan banyak usaha. Hal ini perlu diperhatikan agar info yang diberikan oleh perusahaan dapat dipahami oleh konsumen.

Pengaruh Religiusitas terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di KSPP Syariah MSI

Rengganing dan Rizal (2015) menyatakan bahwa sebagian besar nasabah memilih mengambil pembiayaan di bank syariah karena dari sisi keagamaan lebih baik dibanding konvensional. Hal tersebut karena bank syariah tidak menggunakan bunga melainkan dengan sistem bagi hasil. Menurut Muh Rum (2015) bahwa nasabah di Makasar menggunakan layanan bank syariah karena keyakinan agama yang mereka anut mengatakan bahwa bunga

adalah riba sehingga menghindari fatwa tersebut dan beranggapan bahwa layanan syariah lebih aman dibanding konvensional. Sama halnya penelitian oleh Zuhirsyan (2018) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dimana religiusitas memiliki peranan penting dalam keputusan memilih bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan *gab research* tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat pengaruh Religiusitas terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di KSPP Syariah MSI.

Pengaruh Bagi Hasil terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di KSPP Syariah MSI

Sistem bagi hasil merupakan sistem yang menguntungkan kedua belah pihak karena apabila mengalami keuntungan maupun kerugian sudah menjadi kesepakatan bersama. Menurut Fadly (2016) pengaruh antara bagi hasil dengan keputusan nasabah mengambil pembiayaan di bank syariah ini karena nasabah sudah percaya dan berpendapat bahwa produk pembiayaan sudah sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian lain dilakukan oleh Eris Tri Kurniawati (2013) bahwa ada pengaruh positif signifikan antara bagi hasil dan kualitas pelayanan bank terhadap minat nasabah dalam berinvestasi di Bank Muamalat Cabang Malang dengan batasan penelitian pada produk simpanan mudharabah.

Penelitian lain oleh Mentairi (2015) Menunjukkan bahwa semakin tinggi suatu tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh bank maka akan meningkatkan minat para nasabah untuk mengajukan pembiayaan *mudharabah*. Begitu juga Giannini (2013) menunjukkan secara parsial tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*, menurutnya semakin tinggi tingkat bagi hasil maka semakin tinggi juga jumlah pembiayaan *mudharabah* Bank Syariah. Sedangkan penelitian Sa'adah (2017) mengungkapkan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Indonesia namun tidak signifikan hal ini dijelaskan meskipun rasio bagi hasil sudah ditetapkan, namun ketika fluktuasi keuntungan naik maka tingkat pendapatannya akan naik dapat dikatakan bahwa fluktuasi tersebut tidak menentu. Berdasarkan hasil penelitian dan *gab research* tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Terdapat pengaruh Bagi Hasil terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di KSPP Syariah MSI.

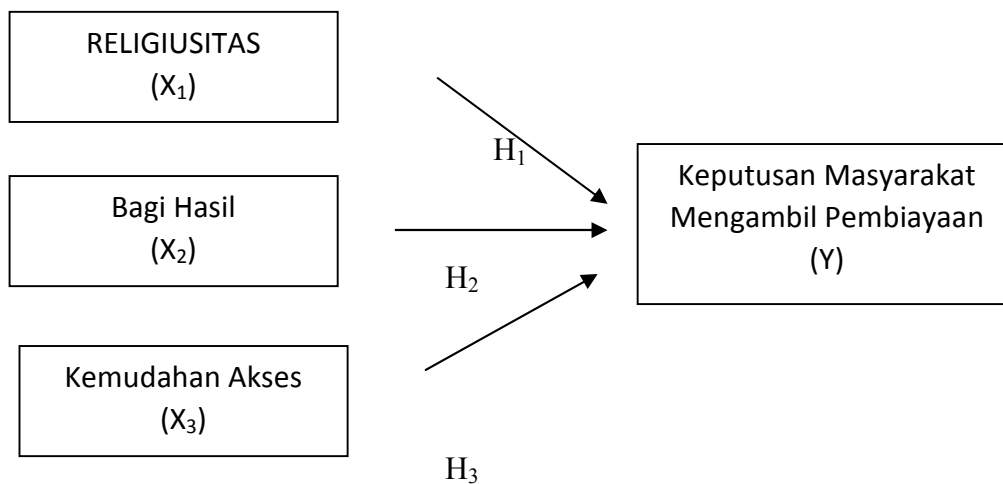
Pengaruh Kemudahan Akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di KSPP Syariah MSI

Kemudahan akses para nasabah akan merasa nyaman untuk melakukan pembiayaan tanpa membutuhkan proses menyusahkan nasabah. Menurut Davis (1989) dalam penelitian Nindy (2017) kemudahan akses merupakan sebuah fase dimana seseorang percaya bahwa

menggunakan sistem dapat digunakan tanpa membutuhkan banyak usaha, mengenai sejauh mana upaya nasabah mengakses situs Tiket.com. Dan hasil penelitian Nindy (2017) menunjukkan bahwa ada kemudahan akses berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada situs online Tiket.com

Selain itu penelitian Faridhah (2017) kemudahan akses merupakan bentuk jasa yang dilakukan oleh pihak KSU Ja'far Medika Syariah, dalam bentuk pelayanan karyawan yang memuaskan baik tingkah laku yang sopan, ramah dan nyaman. Penelitiannya menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan pada KSU Ja'far Medika Syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan *gab research* tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : Terdapat pengaruh Kemudahan Akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di KSPP Syariah MSI.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang menggambarkan fenomena objek penelitian apa adanya dan hasil analisis pada penelitian tersebut disajikan dalam bentuk angka- angka yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian (Misbahudin, 2014:33). Metode Kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini membahas mengenai Religiusitas, bagi hasil dan Kemudahan Akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di KSPP Syariah MSI.

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur penelitian berupa kuesioner, sedangkan data yang diperoleh berdasarkan pernyataan yang berisi jawaban dari responden. Selain itu penelitian ini menggunakan skala likert, menurut Sarjono (2013:6) skala likert digunakan

untuk mengukur pendapat. Persepsi seseorang maupun kelompok terhadap suatu kejadian dimana variabel yang di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun pertanyaan.

Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan di KSPP Syariah MSI pada tahun 2018 yang totalnya sebanyak 749 dari cabang Nguntoronadi, Takeran, Bendo dan Kawedanan. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) *purposive sampling* adalah metode pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu. Alasan penulis menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria dan fenomena yang sesuai saat diteliti. Oleh karena itu penulis menggunakan kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel tersebut.

Penelitian ini yang menjadi kriteria dalam pemilihan sampel ini adalah:

1. Nasabah yang masih aktif pembiayaan di KSPP Syariah MSI
2. Nasabah memiliki *history* pembayaran yang baik

Yang kemudian untuk menentukan sampel yang ditentukan, maka diperoleh perhitungan dengan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d)+1}$$

Dimana :

n = sampel

N = populasi

D = Derajat kebebasan, misal = 0,1; 0,05 atau 0,01

Maka

$$n = \frac{749}{749(0,05)+1} = 260,74$$

Dari perhitungan rumus tersebut maka diperoleh sampel sebesar 260,74, untuk mempermudah perhitungan maka sampel dibulatkan menjadi 261.

Berdasarkan keseluruhan jumlah populasi yang didapatkan dari empat cabang sebanyak 749 nasabah, maka teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan ketentuan teknik ini digunakan pada populasi yang didapatkan dari kelompok-kelompok tertentu yang kemudian diambil secara proporsional untuk memperoleh jumlah sampel.

Maka diperoleh perhitungan;



$$\begin{array}{l} \text{Nguntoronadi} : \frac{474}{749} \times 261 = 165,17 \\ \text{Takeran} : \frac{62}{749} \times 261 = 21,60 \\ \text{Kawedanan} : \frac{118}{749} \times 261 = 41,11 \\ \text{Bendo} : \frac{95}{749} \times 261 = 33,10 \\ \hline \phantom{\text{Bendo}} + \\ \phantom{\text{Bendo}} 260,98 \end{array}$$

Untuk mempermudah perhitungan maka dibulatkan menjadi 261 responden. Berdasarkan kedua teknik pengambilan sampel maka didapatkan hasil yang sama dengan besaran 261 sampel. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 261 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik survey melalui kuesioner yaitu suatu cara mengumpulkan data berupa penyebaran daftar pernyataan kepada nasabah Koperasi Syariah MSI yang sebagai responden yang berkaitan mengenai variabel religiusitas, bagi hasil dan kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syariah MSI.

Interview (wawancara) secara langsung wawancara akan dilakukan secara langsung atau *face to face*, dimana peneliti akan melakukan pertanyaan secara lisan mengenai hal-hal yang ingin dipertanyakan kepada responden dan nantinya peneliti akan mencatat jawaban dari peneliti.

Alasan penggunaan teknik survey berupa kuesioner dan *interview* (wawancara) adalah untuk memperoleh informasi yang jelas dengan tujuan penelitian karena bertemu langsung dengan responden dan mendapatkan informasi mengenai masalah secara serentak.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji pada penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dengan alat bantu statistic yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Bentuk persamaan pada Metode analisis model regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan masyarakat mengambil pembiayaan

X₁ = Religiusitas

X₂ = Bagi Hasil

X_3 = Kemudahan Akses

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi X_1, X_2, X_3

a = Konstanta

e = Standar Error

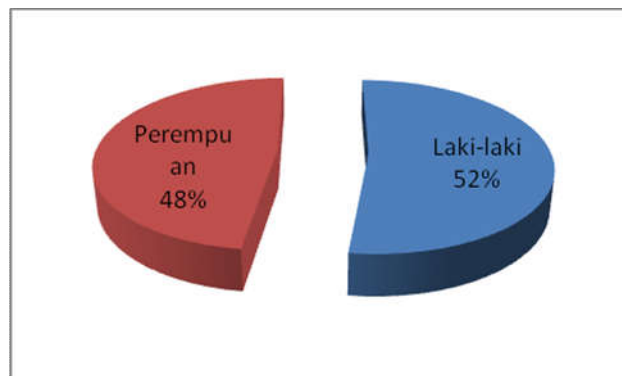
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan menggambarkan karakteristik anggota dari KSPP Syariah MSI. Untuk melihat karakteristik pada anggota KSPP Syariah MSI dilihat dengan 4 variabel yaitu 1) Jenis Kelamin, 2) Usia, 3) Pekerjaan dan 4) Penghasilan.

Jenis Kelamin

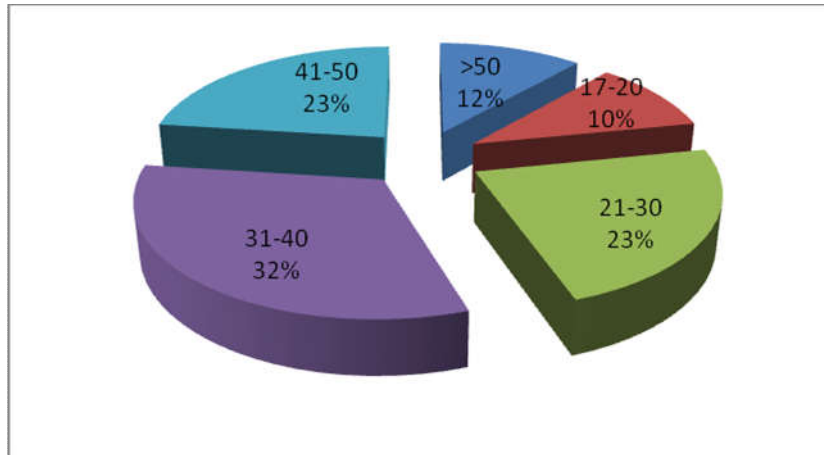
Jenis kelamin dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang. Berikut perbandingan jenis kelamin.



Gambar 2. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan gambar diatas, disimpulkan bahwa sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 48% dan laki-laki 52%.

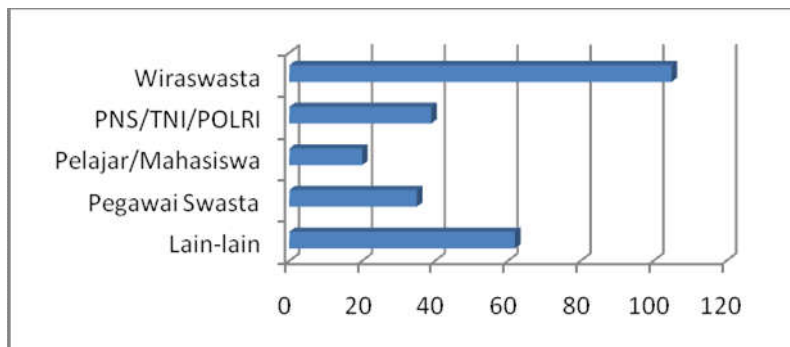
Usia



Gambar 3. Usia Responden

Dilihat dari gambar, maka secara berturut-turut yaitu sebanyak 32% berusia 31-40 Tahun, di usia 21-30 fn 41-50 sebanyak 23%, >50 Tahun 12% dan 10% berusia 17-20.

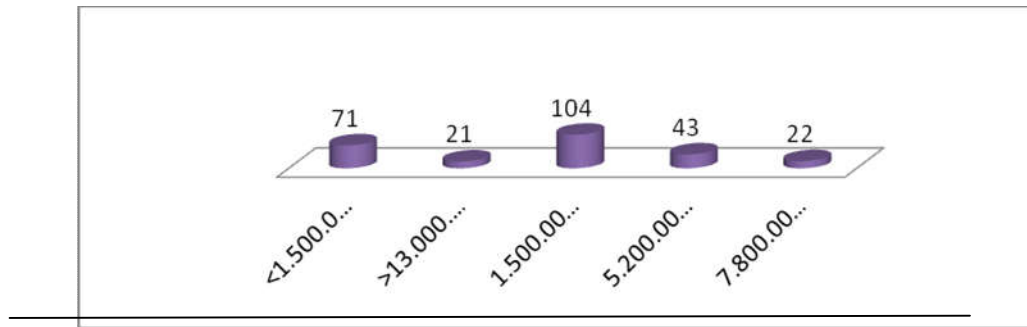
Pekerjaan



Gambar 4. Pekerjaan Responden

Jenis pekerjaan juga menentukan pengambilan keputusan seseorang, dilihat dari gambar diatas dapat diketahui bahwa yang banyak mengambil pembiayaan di KSPP Syariah MSI adalah wiraswasta sebanyak 105%.

Penghasilan



Gambar 5. Penghasilan Responden

Penghasilan merupakan salah satu indikator utama dalam menentukan keputusan untuk mengambil pembiayaan. Berdasarkan gambar diatas sebagian besar penghasilan nasabah yaitu Rp. 1.500.000 – Rp. 5.200.000 sebanyak 104. Kemudian 71 dengan penghasilan < Rp. 1.500.000, 43 orang dengan penghasilan Rp. 5.200.000 – Rp. 7.800.000, 22 orang antara Rp. 7.800.000 – Rp. 13.000.000 dan 21 orang >13.000.000.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda adalah persamaan yang digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas.

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1(Constant)	11.962	1.589	7.528	.000
RELIGIUSITAS	.075	.064	1.166	.245
BAGI_HASIL	.058	.060	.959	.338
KEMUDAHAN_AKSES	.182	.066	2.752	.006

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Adapun regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 11.962 + 0,750X_1 + 0,58X_2 + 0,182X_3$$

Persamaan garis linier berganda tersebut, diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) mempunyai nilai 11.962, jika religiusitas (X_1), Bagi Hasil (X_2), dan Kemudahan Akses (X_3) bernilai konstan maka keputusan masyarakat mengambil pembiayaan sebesar 11.962.
- 2) Koefisien variabel Religiusitas (b_1) = 0,75 berarti apabila religiusitas meningkat satu kali maka keputusan masyarakat mengambil pembiayaan meningkat sebesar 0,75 dengan syarat bagi hasil dan kemudahan akses konstan.
- 3) Koefisien variabel Bagi Hasil (b_2) = 0,58 berarti apabila Bagi hasil meningkat satu kali maka keputusan masyarakat mengambil pembiayaan meningkat sebesar 0,58 dengan syarat Kemudahan Akses dan Religiusitas konstan.
- 4) Koefisien variabel Kemudahan Akses (b_3) = 0,182 berarti apabila Kemudahan Akses meningkat satu kali maka keputusan masyarakat mengambil pembiayaan meningkat sebesar 0,182 dengan syarat Religiusitas dan Bagi Hasil konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.242 ^a	.059	.048	1.923	1.929

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah hanya sebesar 0,59 Keputusan Masyarakat mengambil pembiayaan sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.962	1.589		7.528	.000

RELIGIUSITAS	.075	.064	.080	1.166	.245
BAGI_HASIL	.058	.060	.058	.959	.338
KEMUDAHAN_AKSES	.182	.066	.188	2.752	.006

Tabel 3. Hasil perhitungan Uji t

Taraf signifikan untuk uji T ini adalah = 5% atau 0,05. Padah hasil pengujian dengan program SPSS dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai signifikan Religiusitas (X_1) adalah 1.166 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1.166 > 1,6606$ dan nilai signifikansi $0,245 > 0,05$. Maka H_0 ditolak, H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tidak signifikan secara parsial antara Religiusitas terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan.
- 2) Hasil perolehan dari t_{hitung} Variabel X_2 adalah 0,959 artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,959 < 1,6606$ dan nilai signifikansi $0,338 > 0,05$. Maka H_1 ditolak, H_0 Diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara Bagi Hasil terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan.
- 3) Hasil perolehan dari t_{hitung} Variabel X_3 adalah 2,752 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.752 > 1,6606$ dan nilai signifikansi $0,006 > 0,05$. Maka H_0 Ditolak H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara parsial antara Kemudahan Akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui pengaruh religiusitas, bagi hasil, dan kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di KSPB Syariah MSI.

Pengaruh Religiusitas terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan.

Berdasarkan hasil hipotesis dapat disimpulkan bahwa bahwa religiusitas adalah 1.166 > 1,6606, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh namun tidak signifikan secara parsial antara Religiusitas terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan.

Penelitian ini mendukung penelitian dilakukan oleh Fadly (2016) menjelaskan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan nasabah mengambil pembiayaan di Bank Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sifat religiusitas mempengaruhi minat seseorang untuk mengambil pembiayaan di koperasi syariah karena kesadaran identitas mereka yang mayoritas beragama muslim sehingga mereka akan



mengambil pembiayaan di Koperasi Syariah dan selain itu karena keyakinannya dengan menggunakan produk pembiayaan tersebut diperbolehkan pada ajaran agamanya. Di lingkungan daerah Takeran, Nguntoronadi, Bendo dan Kawedanan terdapat lembaga pendidikan yang religiusitas seperti SPSS Al Hidayah, RA Nur Suhada di Kawedanan, Pondok Badrusalam Jaranan, SDIT Badrussalam, TK IT Incen, PPTQ Bani 'Ali Mursyad Banaran, PSM Takeran, MAN Takeran dan lembaga pendidikan Islami lainnya. Dengan demikian keterkaitan antara religiusitas lingkungan sekolah mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan layanan koperasi syariah yang dirasa cocok karena keyakinan mereka, selain tu mengenai fatwa bahwa bunga adalah riba tentu saja mempengaruhi sikap religiusitas setiap orang untuk patuh dan menjauhi yang dilarang oleh Agamanya.

Pengaruh Bagi Hasil terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan

Hasil Pengujian hipotesis dengan mengambil 261 responden dapat disimpulkan bahwa bahwa Bagi Hasil adalah yaitu $0,959 < 1,6606$ maka H_1 ditolak, H_0 Diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara Bagi Hasil terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan. Dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil masih kurang dipahami oleh masyarakat sekitar, terutama pada penerapan imbalan bagi hasil yang berdasarkan kesepakatan antara koperasi dengan nasabah pada saat awal perjanjian yang kurang begitu diperhatikan oleh masyarakat.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel bagi hasil yang memiliki nilai sangat tinggi yaitu masyarakat mengetahui sistem bagi hasil yang diterapkan koperasi syariah berbeda dengan sistem bunga yang dimiliki konvensional, karena dalam koperasi syariah terdapat unsur keadilan sesuai prinsip syariah.

Penelitian ini menunjang penelitian oleh Sa'adah (2017) mengungkapkan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Indonesia namun tidak signifikan hal ini dijelaskan meskipun rasio bagi hasil sudah ditetapkan, namun ketika fluktuasi keuntungan naik maka tingkat pendapatannya akan naik dapat dikatakan bahwa fluktuasi tersebut tidak menentu.

Pengaruh Kemudahan Akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan

Hasil pengujian data dapat menyimpulkan bahwa kemudahan akses adalah yaitu $2.752 > 1,6606$ maka H_1 diterima, H_0 Ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan secara parsial antara Kemudahan Akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan.

Setiap nasabah menginginkan kemudahan akses di setiap aktivitas perbankannya berupa kemudahan akses layanan. Koperasi syariah menciptakan sebuah mediator atau *volunteer* untuk membantu dalam pengelolaan dana anggota koperasi demi terpenuhinya kebutuhan



anggotanya dalam mengajukan pembiayaan, kemudahan layanan di *indoor* maupun *outdoor*. Selain itu daerah lingkup dari cabang Koperasi Syariah masih lingkungan pedesaan sehingga bisa dijangkau oleh masyarakat. Hal ini merupakan salah satu wujud tujuan koperasi syariah. Dengan layanan yang optimal kepada anggotanya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Penjelasan tersebut menunjang Penelitian Nindy (2017) mengenai kemudahan akses dan diskon terhadap pembelian pada situs *tiket.com* yang menunjukkan bahwa semakin kemudahan yang ditawarkan maka semakin tinggi pengaruhnya pada keputusan pembelian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Religiusitas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syariah MSI, hal ini berkaitan tentang identitas masyarakat sekitar yang mayoritas beragama Muslim sehingga mereka akan menggunakan Layanan Pembiayaan di Koperasi Syariah.
2. Bagi Hasil tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syariah MSI, karena meskipun rasio bagi hasil sudah ditetapkan, namun tingkat pendapatannya akan berfluktuasi tidak menentu. Selain itu masyarakat sekitar dalam menggunakan pembiayaan di Koperasi Syariah tidak begitu memperhatikan bagi hasil yang diberikan.
3. Kemudahan Akses berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syariah MSI. Hal ini dikarenakan dengan adanya *volunteer* dapat membatu operasional Koperasi Syariah MSI dan lokasi cabang dari Koperasi Syariah dapat dijangkau oleh masyarakat sekitar.

Saran

Berdasarkan penelitian ini saran yang diberikan penulis kepada pihak- pihak terkait adalah sebagai berikut ;

1. Bagi Pihak Koperasi Syariah MSI diharapkan memberi pemahaman atau informasi mengenai produk – produk yang diberikan Koperasi Syariah MSI Sehingga calon anggota akan banyak tertarik untuk menggunakan pembiayaan di Koperasi Syariah MSI terutama fasilitas *Volunteer* atau pihak ketiga yang membantu operasional di KSPS Syariah MSI sehingga nanti dengan adanya tersebut calon anggota akan lebih mudah untuk mengajukan pembiayaan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan penelitian tentang pengaruh religiusitas, bagi hasil dan kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan, misalnya menambah variabel lain yang mempengaruhi keputusan masyarakat mengambil pembiayaan, seperti tingkat



Daftar Pustaka

- Azizah, N.F (2017) Pengaruh Religisitas, Pemahaman Produk dan pelayanan terhadap permintaan pembiayaan di KSU Ja'far Medika Syariah. IAIN Surakarta
- Fadlyka, H.S.H (2016) Analisis pengaruh religiusitas dan pendapatan usaha nasabah serta margin bank Terhadap keputusan nasabah Mengambil pembiayaan bank syariah (kasus nasabah di kecamatan padangsidempuan utara). Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan
- Kurniawati, E.T (2013) Analisis Pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil dan kualitas layanan bank terhadap minat nasabah berinvestasi (Studi kasus pada bank Muamalat cabang Malang). Universitas Muhammadiyah Malang
- Jatun, R (2015) Analisis faktor - faktor yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk mengambil pembiayaan pada kospin jasa layanan syariah pekalongan. Universitas Diponegoro.
- Risky, P.S (2017) Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, dan resiko Terhadap penggunaan *internet banking* Nasabah bank mandiri di surabaya. Surabaya
- Rum, Muh (2015). Keputusan Penggunaan layanan Bank Syariah berdasarkan Relgiusitas dan Profesionalisme. Makassar
- Saadah, Masrurotus (2017). Pengaruh Bagi Hasil dan Pembiayaan bermasalah terhadap pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Indonesia. IAIN Tulungagung
- Syafril, Nuril Huda. (2015). Analisis Faktor Sosial Budaya dan Psikologis yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan pada Warung Mikro (Studi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*.
- Tantri (2018). Keputusan Pedagang Muslim dalam memilih pembiayaan Bank Syariah. (Studi kasus pada pedagang Muslim Pasar Ciputat). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah . Jakarta
- Zuhirsyan, M.N (2018) Pengaruh Religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Bank Syariah. Politeknik Negeri Medan